

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. (Kriyantono, 2006, hal. 156)

Creswell (1998), meny atakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif landasan teori di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. (Noor, 2011, hal. 33-34)

Penelitian kualitatif dikemukakan dari sisi lainnya bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Menurut Soerjono Soekanto, penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan

analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis dan konsisten. (Ruslan, 2003, hal. 23)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. (Moleong, 2006, hal. 6)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis. (Sugiyono, 2010, hal. 3)

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun demikian kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek, bila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh. Ibarat mencari provokator, atau mengurai masalah, atau memahami makna, kalau semua itu dapat ditemukan dalam satu minggu, dan telah teruji kredibilitasnya, maka peneliti kualitatif dinyatakan selesai, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama. (Sugiyono, 2010, hal. 25)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan memberikan gambaran yang bisa berupa dokumentasi atau video. Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis efektivitas pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah di Bank Kalsel

Syariah Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Kalsel Syariah Banjarmasin yang beralamat di Jl. Lambung Mangkurat No.7, Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70111. Alasan peneliti memilih penelitian di BPD Bank Kalsel Syariah karena Dewan Pengawas Syariah berada di Banjarmasin bisa dijangkau untuk memperoleh data.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Dewan Pengawas Syariah yang ada pada Bank Kalsel Syariah Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Operasional Dewan Pengawas Syariah pada Bank Kalsel Syariah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol, kode, dan lainnya. (Sugiyono, 2015, hal. 225)

Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu : Data

Primer dan Data Sekunder. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data primer langsung dari lapangan, yakni dengan cara wawancara langsung kepada Dewan Pengawas Syariah di Bank Kalsel Syariah Banjarmasin sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen Dewan Pengawas Syariah, dokumen Bank Kalsel Syariah Banjarmasin, jurnal, skripsi, serta data lainya yang dapat membantu agar data menjadi relevan.

Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah Dewan Pengawas Syariah di Bank Kalsel Syariah Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan efisien untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data ini yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tata cara memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, tatap muka antara pewawancara dengan menawarkan informasi terkait adalah tujuan dari pengetahuan di

atas. (M.Nazir, 2003, hal. 193-194) Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan mewawancarai informan secara langsung. Maksud dari pengetahuan di atas adalah untuk menggambarkan proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab, tatap muka antar pewawancara dengan menyampaikan informasi terkait. (Arikunto, 2002, hal. 227)

Bentuk wawancara semi terstruktur ini digunakan oleh penulis agar tidak bingung dengan apa yang akan di bicarakan nanti dalam proses wawancara. Lebih jauh lagi, gaya pertanyaan semi-terstruktur ini membantu memperoleh jawaban yang lebih besar dari informasi informan. Dalam hal ini, penulis mewawancarai Dewan Pengawas Syariah di Bank Kalsel Syariah Banjarmasin, untuk memberikan pengetahuan tentang efektivitas Pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah di Bank Kalsel Syariah Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Analisis dokumentasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau dokumen yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. (Ibid, hal. 150) Metode ini digunakan untuk

mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis berupa kata-kata atau kalimat-kalimat, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Data yang dianalisis yaitu Efektivitas Pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah di Bank Kalsel Syariah Banjarmasin.

Deskriptif diartikan melukiskan variabel, satu demi satu. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. (Joko, 2011, hal. 106)

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleong, 2006, hal. 53)

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut :

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.

2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.